

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan bahwa guru Akidah Akhlak memiliki peran yang signifikan dalam mengimplementasikan proses pembentukan karakter religius siswa. Peran tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penasihat, teladan, dan evaluator. Dalam perannya sebagai pendidik dan pengajar, guru akidah akhlak tidak hanya menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter religius seperti disiplin, jujur menghormati guru, membantu satu sama lain dan bertanggung jawab. sebagai pembimbing dan penasehat, guru mendampingi siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perilaku siswa yang kurang baik dengan mengarahkan dan menasehati siswa tersebut agar perbuatan yang tidak baik itu tidak dilakukan kembali. Sebagai teladan, guru menunjukkan sikap dan perilaku yang baik kepada seluruh siswa agar menjadi teladan atau contoh bagi siswa di sekolah. Sebagai evaluator, guru menilai perkembangan siswa tidak hanya dari aspek kognitif akan tetapi juga dari sikap dan perilaku mereka di sekolah dan di kehidupan sehari-hari.
2. Karakter generasi z berbeda dengan generasi sebelumnya, denan itu pendekatan yang dilakukan seorang guru pun harus mengikuti, oleh karena itu guru akidah akhlak menggunakan pendekatan digital-persuasif yang mengintegrasikan nilai-nilai teologis dengan dinamika teknologi modern. Guru berhasil mentransformasi materi pembelajaran yang kaku menjadi lebih kontekstual dengan mengaitkan ajaran agama sebagai solusi kesehatan mental (*self-healing*) dan etika berkomentar di media sosial, guna merespons karakteristik Gen Z yang kritis serta bergantung pada gawai. Melalui sinergi kebijakan Kepala Madrasah yang akomodatif

terhadap ekspresi digital dan penanaman konsep *muraqabah* (kesadaran diawasi Allah) dalam aktivitas siber, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendamping moral yang relevan dalam menjaga integritas ibadah dan akhlak siswa di era digital.

3. Adapun bentuk implementasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak meliputi beberapa aspek, yaitu membangun sikap disiplin dan peduli sosial, menghormati guru dan menghargai satu sama lain, bersikap jujur dan bertanggung jawab di setiap keputusan.
4. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor yang mendukung pembentukan karakter religius siswa oleh guru akidah akhlak. Antara lain lingkungan sekolah yang baik dan terdidik, dukungan antara guru yang kuat dan keterlibatan orang tua yang mendukung anak-anaknya. Namun demikian, di balik faktor pendukung tentu ada juga faktor penghambat pembentukan karakter religius siswa, beberapa faktor penghambatnya yaitu kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua dan lingkungan luar yang kurang baik memungkinkan siswa ikut terbawa. Kendala-kendala demikian menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan pendidikan karakter secara menyeluruh di sekolah

B. Saran

Dengan diangkatnya judul skripsi tentang Peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa Era Gen Z di MTs Nurul Huda Munjul. Untuk itu harapan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Semoga terus-menerus melakukan pembinaan terhadap peserta didik agar terbiasa dalam menerapkan sikap-sikap terpuji sesuai ajaran Islam. Kemudian menambah tenaga pendidik yang masih kurang serta sarana dan prasarana yang perlu dibenahi oleh pihak sekolah.

Pendidikan Agama Islam, diharapkan untuk terus meningkatkan peran aktifnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam

pembelajaran, tidak hanya melalui materi ajar, tetapi juga melalui pendekatan kontekstual yang menyentuh kehidupan sosial siswa sehari-hari. Inovasi pembelajaran yang lebih variatif, seperti penggunaan media digital, studi kasus lintas agama, dan kolaborasi antar siswa dari latar belakang berbeda, juga diharapkan dapat dikembangkan.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak

Sebagai seorang pendidik guru menjadi tokoh penting dalam pembentukan karakter bagi peserta didik, tentu harapan bagi setiap orang tua dalam menyekolahkan anak didiknya untuk bersekolah di MTs Nurul Huda Munjul menjadi lebih baik kedepannya, dan guru menjadi teladan bagi setiap peserta didiknya serta mampu memposisikan dirinya dalam banyak situasi. Inovasi pembelajaran yang lebih variatif, seperti penggunaan media digital, studi kasus, dan kolaborasi antar siswa dari latar belakang berbeda, juga diharapkan dapat dikembangkan.

3. Bagi siswa

Selalu semangat dalam mengikuti arahan guru, dengan memaksimalkan waktu belajar yang ada. Sehingga berpotensi untuk membiasakan sikap religius pada diri dan mampu menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri agar menjadi pribadi yang berkarakter mulia dan menjadi generasi Rabbani.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi, jumlah responden, maupun fokus kajian. Penelitian mendalam mengenai peran guru mata pelajaran lain dalam pendidikan karakter juga dapat menjadi topik yang relevan untuk dikaji lebih lanjut.